

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, maka dilihat pada Tabel 5.1 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Rasio LDR, IPR, LAR, NPL, IRR, PDN, BOPO, FBIR, ROA, ROE, dan NIM secara bersama - sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel CAR pada Bank - Bank Umum Swasta Nasional Devisa. Besarnya pengaruh dilihat dari besarnya nilai koefisien determinasi atau R square yaitu sebesar 0,737 maka besarnya nilai tersebut menggambarkan bahwa variabel LDR, IPR, LAR, NPL, IRR, PDN, BOPO, FBIR, ROA, ROE, dan NIM secara bersama - sama terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode Triwulan I Tahun 2010 sampai dengan Triwulan IV Tahun 2014 adalah sebesar 73,70 persen. Selain itu ada beberapa variabel lain diluar variabel penelitian yang dapat mempengaruhi variabel tergantung yaitu CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa, besarnya pengaruh variabel tersebut adalah sebesar 26,30 persen. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama yang menyatakan bahwa variabel LDR, IPR, LAR, NPL, IRR, PDN, BOPO, FBIR, ROA, ROE, dan NIM secara bersama - sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa. Diterima.
2. Variabel LDR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan dan memberikan kontribusi sebesar 5,60 persen terhadap CAR pada Bank Umum

Swasta Nasional Devisa. Dengan demikian dapat disimpulkan hipotesis yang menyatakan LDR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah diterima.

3. Variabel IPR secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan dan memberikan kontribusi sebesar 6,10 persen terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa. Dengan demikian dapat disimpulkan hipotesis yang menyatakan IPR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah ditolak.
4. Variabel LAR secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan dan memberikan kontribusi sebesar 14,20 persen terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa. Dengan demikian dapat disimpulkan hipotesis yang menyatakan LAR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah ditolak.
5. Variabel NPL secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan dan memberikan kontribusi sebesar 2,20 persen terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa. Dengan demikian dapat disimpulkan hipotesis yang menyatakan NPL secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah ditolak.
6. Variabel IRR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan dan memberikan kontribusi sebesar 18,30 persen terhadap CAR pada Bank Umum

Swasta Nasional Devisa. Dengan demikian dapat disimpulkan hipotesis yang menyatakan IRR secara parsial mempunyai pengaruh positif/negatif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah diterima.

7. Variabel PDN secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan dan memberikan kontribusi sebesar 2,60 persen terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa. Dengan demikian dapat disimpulkan hipotesis yang menyatakan PDN secara parsial mempunyai pengaruh positif/negatif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah ditolak.
8. Variabel BOPO secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan dan memberikan kontribusi sebesar 10,50 persen terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa. Dengan demikian dapat disimpulkan hipotesis yang menyatakan BOPO secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah diterima.
9. Variabel FBIR secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan dan memberikan kontribusi sebesar 0,20 persen terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa. Dengan demikian dapat disimpulkan hipotesis yang menyatakan FBIR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah ditolak.

10. Variabel ROA secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan dan memberikan kontribusi sebesar 0,50 persen terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa. Dengan demikian dapat disimpulkan hipotesis yang menyatakan ROA secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah ditolak.
11. Variabel ROE secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan dan memberikan kontribusi sebesar 13,70 persen terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa. Dengan demikian dapat disimpulkan hipotesis yang menyatakan ROE secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah ditolak.
12. Variabel NIM secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan dan memberikan kontribusi sebesar 6,40 persen terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa. Dengan demikian dapat disimpulkan hipotesis yang menyatakan NIM secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah diterima.
13. Dari keseluruhan variabel bebas, IRR adalah variabel bebas yang paling dominan berpengaruh terhadap CAR dengan koefisien determinasi (r^2) sebesar 18,3 persen.

5.2 Saran

Penelitian yang telah dilakukan diatas masih terdapat banyak kekurangan dan keterbatasan yang belum sempurna. Untuk itu penulis

menyampaikan beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak yang memiliki kepentingan dengan hasil penelitian.

1. Bagi Pihak Bank Umum Swasta Nasional Devisa

- a. Terkait dengan kebijakan NPL, diharapkan kemampuan Bank dalam melaksanakan manajemen bank dapat mengelola kredit bermasalah dari keseluruhan kredit yang diberikan dengan baik, agar tidak terjadi kredit macet sehingga NPL bisa menunjukkan prosentase yang lebih kecil dikarenakan kurangnya kredit macet. Akibatnya laba yang diterima dan modal bank meningkat. Terutama bagi PT. Bank Mestika Dharma yang memiliki NPL sebesar 3,91 persen lebih tinggi dibandingkan empat sampel bank lainnya.
- b. Terkait dengan kebijakan BOPO, diharapkan bank dalam kegiatannya lebih mengefisiensikan biaya operasional agar dapat meningkatkan pendapatan operasionalnya. Akibatnya laba yang diterima dan modal bank meningkat. Terutama bagi PT. Bank ICBC Indonesia yang memiliki BOPO sebesar 87,25 persen lebih tinggi dibandingkan empat sampel bank lainnya.
- c. Terkait dengan kebijakan ROA, diharapkan meningkatkan kemampuan bank dalam memperoleh pendapatan sehingga meningkatkan laba sebelum pajak. Akibatnya laba yang diterima dan modal bank meningkat. Terutama bagi PT. Bank Ekonomi Raharja, Tbk yang memiliki ROA sebesar 0,81 persen lebih rendah dibandingkan empat sampel bank lainnya.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Bagi peneliti selanjutnya yang mengambil tema sejenis dan ingin melanjutkan penelitian ini, sebaiknya mencakup periode penelitian yang lebih panjang dengan

harapan memperoleh hasil penelitian yang lebih signifikan dan sebaiknya penggunaan variabel bebas lebih variatif. Dan juga perlu mempertimbangkan subyek penelitian yang akan digunakan dengan melihat perkembangan perbankan Indonesia. Harapan variabel yang dapat digunakan sebagai variatif sebagai berikut:

- b. Peneliti Selanjutnya diharapkan menambahkan Rasio Efisiensi yaitu *Leverage Multiplier Ratio* (LMR) yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen dalam mengelola aset karena adanya biaya yang harus dikeluarkan akibat penggunaan aktiva.
- c. Peneliti selanjutnya diharapkan menambahkan Rasio Profitabilitas yaitu *Gross Profit Margin* (GPM) agar dapat mengukur prosentasi laba dari kegiatan usaha murni dari bank yang bersangkutan setelah dikurangi biaya - biaya.
- d. Peneliti selanjutnya diharapkan menambahkan Rasio Profitabilitas yaitu *Net Profit Margin* (NPM) yang merupakan rasio untuk mengukur kemampuan bank dalam menghasilkan pendapatan bunga bersih dalam pemanfaatan aktiva produktifnya.

DAFTAR RUJUKAN

- Carla Magno Araujo Amaral. 2014. *“Pengaruh Rasio Likuiditas, Kualitas Aktiva, Sensitivitas Terhadap Pasar, Efisiensi, dan Profitabilitas Terhadap CAR pada Bank Pembangunan Daerah”*. Skripsi Sarjana tak Diterbitkan.STIE Perbanas Surabaya.
- Duwi Priyatno. 2014. *SPSS 22 Pengolah Data Terpraktis*. Yogyakarta : CV. Andi Offset.
- <http://www.bankekonomi.co.id/>
- <http://www.bankmayapada.com/>
- <http://www.bankmestika.co.id/>
- <http://www.bi.go.id/>
- <http://www.hanabank.co.id/>
- <http://www.icbc.com.cn/>
- Kasmir. 2010. *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Jakarta : PT. Grafindo Persada.
- _____. 2012. *Manajemen Perbankan*. Jakarta : PT. Grafindo Persada.
- Mudarajad Kuncoro Suhardjo. 2011. *Manajemen Perbankan Teori dan Aplikasi*,Yogyakarta : BPTE.
- Peraturan Bank Indonesia No. 5/12/PBI/2003.Tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank Umum.
- _____, No. 14/18/PBI/2012.Tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank Umum.
- Puri Rahayu. 2013. *“Pengaruh LDR, IPR, APB, NPL, BOPO, FBIR, IRR, PDN, ROA, dan NIM Terhadap Bank Umum Nasional Swasta Devisa”*. Skripsi Sarjana tak Diterbitkan.STIE Perbanas Surabaya.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung : CV. Alfabeta
- Surat Edaran Bank Indonesia No. 9/33/DPNP/2007, 18 Desember 2007.Tentang Pedoman Penggunaan Metode Standar dalam Perhitungan Kewajiban

Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank Umum dengan Memperhitungkan Nilai Pasar.

_____, No. 13/30/DPNP/2011, 16 Desember 2011. Tentang Perubahan Ketiga Atas SEBI No. 3/30/DPNP/2001, Tanggal 14 Desember 2001 perihal Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan dan Bulanan Bank Umum serta Laporan Tertentu.

Syofian Siregar. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS* Versi 17. Jakarta : KencanaPersada Media Group.

Veithzal Rivai. 2012. *Commercial Banking Management "Manajemen Perbankan"*. Jakarta : PT. Rajagrafindo Persada.